

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni pertunjukkan yang sudah cukup lama keberadaannya atau telah hadir di zaman dahulu dan berkembang hingga saat ini , seni tari merupakan bagian terpenting dari sebagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Hubungannya dengan tingkah laku, khususnya menandai peralihan tingkatan kehidupan seseorang, baik secara individu maupun kelompok masyarakat. Seni tari yang berkembang di masyarakat dapat dibedakan menjadi tari tradisional dan tari modern. Pengertian tari tradisional dapat dipahami sebagai sebuah tata cara yang berlaku di sebuah lingkungan etnik tertentu yang bersifat turun temurun.

Seni secara bersamaan merefleksikan kebhinekaan yang sangat besar. Fakta historis selalu menghalangi perkembangan seni yang homogenus (tunggal) dengan garis evolusi yang tunggal. Dalam hal ini banyak fenomena yang hadir bersamaan di kepulauan ini pada tingkatan-tingkatan siklus kehidupan mereka yang berbeda. Beberapa diantaranya telah kuno tapi masih vital. Yang lain sudah tua dan hampir punah yang lain baru saja lahir dan berkembang. Tarian merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia dan memiliki peranan penting sehingga dianggap sebagai harta atau warisan leluhur yang bernilai bagi setiap masyarakat dan tanda simbol untuk suatu maksud tertentu dan dipahami sebuah tata cara yang berlaku di sebuah lingkungan. (Redfield, 1985).

Berdasarkan pengertian tersebut, tari tradisional dapat diartikan sebagai sebuah tata cara menari atau menyelenggarakan tarian yang

dilakukan oleh sebuah komunitas etnik secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Tari tradisional di setiap daerah banyak mengalami perkembangan sehingga peran seorang penata tari memungkinkan untuk ikut menjaga eksistensi tarian. (Hidayat, 2005).

Seni tari merupakan seni mengapresiasi nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Beraneka ragam seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagikan menjadi beberapa kelompok yaitu : tari tradisional, tari nusantara, tari kreasi dan tari kontemporer. Dari keempat seni tari ini, tari tradisional yang kurang diminati oleh masyarakat desa mahuitas kecamatan Lamaknen kabupaten Belu.

Nusa tenggara timur memiliki kekayaan serta keragaman seni budaya, yang tersebar di antara sebagian pulau-pulau besar seperti di pulau Timor. Saat ini di NTT tarian *Tebe* merupakan salah satu Tari tradisional *Tebe* suku Bunak adalah bentuk tarian yang sudah lama ada, di wariskan secara turun temurun di desa Mahuitas Kabupaten Belu. Tarian Belu *Tebe* yang melambangkan tarian persatuan yang mempererat tali persaudaraan, melambangkan kegembiraan sebagai ucapan syukur. Selain dilaksanakan dalam upacara adat sebagai sarana pengakraban, dan *Tebe* juga bersifat menghibur. Mengingat gerak pola lantai dan iringan (nyanyian) yang menonton serta busana yang sederhana, membuat masyarakat desa Mahuitas kabupaten Belu tidak berminat dengan tarian *Tebe* yang merupakan budaya sendiri. Karena dengan adanya perkembangan tari luar (modern) yang lebih kuat, membuat masyarakat akan lebih segan dengan budaya yang datang dari luar yang akan mengakibatkan budaya menjadi punah karena tidak ada regenerasi. Hal ini menjadi keprihatin karena kebudayaan ini bisa punah di suatu saat nanti dengan berkembangnya zaman. Oleh karena itu untuk mendorong kreativitas masyarakat desa mahuitas penulis untuk meningkatkan mereka mempertahankan budaya sendiri dalam mempelajari tarian *Tebe*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara khusus tentang “Upaya Meningkatkan

Ragam Gerak Menarik *Tarian Tebe* Suku Buaq Di Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu Melalui Metode Drill Dan Imitasi Pada Muda-Mudi Masyarakat Desa Mahuitas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana Upaya Meningkatkan Ragam Gerak Menarik Tarian *Tebe* Suku Buaq Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Mahuitas Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui dan untuk meningkatkan Ragam Gerak Menarik Tarian *Tebe* Suku Buaq di Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu melalui metode drill dan imitasi pada muda-mudi masyarakat desa Mahuitas.

D. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna untuk pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Mahuitas

Untuk membangkitkan semangat dalam meningkatkan budaya khususnya tarian *Tebe* Suku Buaq di kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu bagi Muda-Mudi masyarakat desa Mahuitas.

2. Bagi penulis/peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi pada program studi pendidikan musik Unwira Kupang. Selain itu, Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk makin mengenal dan memahami budaya tarian *Tebe* dan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang seni budaya.